

RINGKASAN

Data angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) adalah salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan di negara berkembang. Data menunjukkan bahwa AKI dan AKB di Indonesia masih tinggi, diharapkan Indonesia dapat mencapai target yang ditentukan *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 yaitu AKI 70 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 12 per 1.000 kelahiran hidup. Di Jawa timur sendiri AKI pada tahun 2015 mencapai 89,6 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB mencapai 20,78 per 1.000 kelahiran hidup. Penyebab langsung kematian ibu dan bayi di Indonesia adalah perdarahan, hipertensi, infeksi, partus lama, abortus, asfiksi dan BBLR

Metode dalam menyusun laporan tugas akhir ini dengan Asuhan Kebidanan Komprehensif (*Continuity Of Care*). Tempat dan waktu pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 15 Maret 2017–02 Juni 2017 di BPM Chomsatun Taman Sidoarjo. Subjek penelitiannya dengan Ny. A sebagai subjek dalam pelaksanaan yang dimulai dari masa hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga ibu menggunakan KB yang kemudian didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Etika penelitian dengan mengajukan surat ijin ke BPM kemudian memberikan lembar persetujuan pada pasien sebagai tanda bahwa pasien bersedia untuk didampingi dengan tidak mencantumkan nama pasien

Pada kunjungan kehamilan ibu mengeluh sering kencing dan saat mendekati persalinan ibu mengeluh nyeri pada bagian bawah perut. Dari semua kunjungan yang dilakukan pemeriksaan ibu saat masa hamil semua dalam batas normal. Pada usia kehamilan 39–40 minggu ibu bersalin di BPM Chomsatun Taman Sidoarjo secara normal. Proses persalinannya pada kala I selama 50 menit, kala II 15 menit, kala III 10 menit, kala IV 2 jam. Pada tanggal 23 April 2017 jam 19.05 WIB bayi lahir Spt-B di BPM Chomsatun Taman Sidoarjo dengan berat 3.600 gram, panjang 50 cm, jenis kelamin laki-laki pada proses persalinan tidak ada kendala sama sekali. Pada masa nifas kunjungan dilakukan sebanyak 4 kali dan hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal, keadaan ibu baik, proses involusi dan laktasi baik. Keadaan bayi dalam kunjungan 1–4 dalam keadaan baik, tidak ada tanda-tanda kegawatdaruratan. Pada kunjungan KB ibu diberikan konseling mengenai macam-macam KB, ibu memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan

Asuhan kebidanan pada Ny. A mulai masa kehamilan, persalinan, nifas, KB, dan pada bayi baru lahir berjalan dengan fisiologis, tidak ditemukan adanya komplikasi. Diharapkan setelah diberikan asuhan kebidanan ini ibu dapat menerapkannya sehingga dapat merawat dirinya serta bayinya